

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL
MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU
KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh

LIANA

NIM : 200502110118

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL
MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU
KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)



Oleh

LIANA

NIM : 200502110118

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI
NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU
KEDUNGKANDANGKOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh
LIANA

NIM : 200502110118

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL
MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

LIANA

NIM : 200502110118

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 22 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

2. Anggota Penguji

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020

3. Sekretaris Penguji

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liana
NIM : 200502110118
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

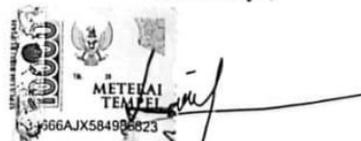
IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG KOTA MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 03 Januari 2024

Hormat saya,



Liana

NIM : 200502110118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebuah hasil yang sempurna tidak akan pernah didapat kecuali dengan perjuangan yang hebat. Rentetan perjuangan yang dituangkan dalam karya tulis sederhana ini secara spesial saya persembahkan untuk: Cinta Pertamaku, Almarhum Ayah saya tercinta Pusanah dan Pintu surgaku, Almarhumah Ibu saya tercinta Maliha seseorang yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah saat saya mengingat beliau. Kakak, dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh dalam setiap kegiatan yang saya lakukan. Kepada seluruh sahabat yang telah menemani dan sama-sama berjuang menempuh pendidikan dan merasakan pahitnya perantauan selama empat tahun dalam mengejar S.Akun, Serta kepada seluruh guru-guru, kyai, dosen dan seluruh pembimbing yang telah mengajarkan seluruh ilmu pendidikan, ilmu kehidupan dan semua ilmu yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan.

Malang, 03 Januari 2024

Penulis

HALAMAN MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja semua lelahmu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu, karena semua yang kamu investasikan saat ini
untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan. Mungkin tidak selalu
lancar, akan tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk”

(Tan Malaka)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Implementasi Akuntansi Pesantren Di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN)Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik IbrahimMalang.

6. Cinta pertamaku, Almarhum Ayah saya tercinta Pusanah dan Pintu surgaku, Almarhumah Ibu saya tercinta Maliha seseorang yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah saat saya mengingat beliau.
7. Kakak saya Horiyeh, Musdeh, Munadeh, dan khususnya Homseh, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
8. Bapak KH. Nurhadi Muhammad selaku Pengasuh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah yang telah memberikan ijin dalam penelitian tugas akhir ini.
9. Seluruh pengurus PPAI Nurul Muttaqqin Al Barokah yang telah membantu dalam proses penelitian tugas akhir ini.
10. Sahabat saya Talia Putri Kamila dan David Yoga Pratama yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisadisebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi

kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 03 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL DEPAN	
IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG KOTA MALANG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Peneliti Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1. Pengertian Pondok Pesantren.....	20
2.2.2. Sumber Dana Pesantren	20
2.2.3. Pedoman Akuntansi Pesantren	22
2.2.4. Konsep Akuntansi	23
2.2.5. Akuntansi Organisasi Nirlaba (Laporan Keuangan Pesantren).....	25
2.2.6. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	27
2.2.7. Siklus Akuntansi Pesantren	29
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian	33

3.4	Data dan Jenis Data	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Analisis Data	40
3.7	Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Pemaparan Data Hasil Penelitian	44
4.1.1	Latar Belakang Pondok Pesantren	43
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren	44
4.1.3	Motto Pondok Pesantren	46
4.1.4	Struktur Organisasi Pondok Pesantren	45
4.1.5	Jadwal Aktivitas Keseharian Santri.....	47
4.1.6	Fasilitas Pondok Pesantren.....	48
4.1.7	Pendidikan dan Kegiatan Pondok Pesantren.....	48
4.1.8	Data Keuangan Pondok Pesantren	49
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Analisis Data dari Hasil Wawancara	55
4.2.2	Kendala Dalam Mengimplementasi Pencatatan Laporan keuangan	61
4.2.3	Identifikasi Pelaporan Keuangan	62
4.2.4	Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren.....	74
BAB V PENUTUP		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		92
Lampiran		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Data Informan	34
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Santri.....	47
Tabel 4. 2 Peralatan Elektronik dan Akumulasi Penyusutan.....	67
Tabel 4. 3 Peralatan Non Elektronik dan Akumulasi Penyusutan.....	68
Tabel 4. 4 Kendaraan dan Akumulasi Penyusutan	69
Tabel 4. 5 Bangunan dan Akumulasi Penyusutan	69
Tabel 4. 6 Tanah dan Akumulasi Penyusutan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi Pesantren	29
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data	42
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	46

ABSTRAK

Liana. 2024, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Akuntansi Pesantren Di PPAI Nurul

Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang
Kota Malang”

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Kata Kunci : Implementasi, Akuntansi Pesantren, dan Laporan
Keuangan

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah merupakan salah satu organisasi nirlaba. Sebagai organisasi nirlaba, Pesantren ini perlu memperhatikan laporan keuangannya guna menilai kemampuannya dalam mengelola dan melaksanakan tanggungjawab terhadap kinerja keuangannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, Pesantren ini masih belum menyusun laporan keuangan dengan baik dan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Pengelolaan keuangan oleh Pesantren hanya melakukan pemasukan dan pengeluaran saja dan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Akuntansi Pesantren agar dapat mengetahui kinerja pengelolaan dalam suatu periode, serta membantu terciptanya Pesantren yang akuntabel.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah beralamat Jl. Nurul Muttaqin, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Subjek penelitian KH. Nurhadi Muhammad Pimpinan Pondok Pesantren dan Munawarah Kepala Bagian Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PPAI Nurul Muttaqin sudah menyusun laporan keuangan akan tetapi tidak sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan hanya pemasukan dan pengeluaran, sehingga peneliti mencoba menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

ABSTRACT

Liana. 2024, THESIS. Title : "Implementation of Islamic Boarding School Accounting at PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Malang City"

Advisor : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Keywords : Implementation, Islamic boarding school accounting, and financial reports

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah is a non-profit organization. As a non-profit organization, this Islamic boarding school needs to pay attention to its financial reports to assess its ability to manage and carry out responsibilities for its financial performance. In preparing financial reports, this Islamic boarding school has not prepared financial reports properly and is not in accordance with Islamic boarding school accounting guidelines. Financial management by Islamic boarding schools only carries out income and expenditure only manually. This research aims to implement Islamic Boarding School Accounting so that it can determine management performance in a period, as well as help create accountable Islamic Boarding Schools.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The research location at PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah is located at Jl. Nurul Muttaqin, Tlogowaru Village, Kedungkandang District, Malang City. Research subject KH. Nurhadi Muhammad Head of the Islamic Boarding School and Munawarah Head of the Financial Management Section of the Islamic Boarding School. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation methods.

The results of the research show that PPAI Nurul Muttaqin has prepared financial reports but they are not in accordance with Islamic Boarding School Accounting Guidelines and only income and expenditure, so the researcher tries to prepare financial reports consisting of financial position reports, activity reports, cash flow reports, and notes on reports. finance.

خلاصة

ليانا. 2024، الأطروحة. العنوان: "تطبيق محاسبة المدرسة الداخلية الإسلامية في التربية الإسلامية

"متقن الباروكاه تلوجوارو كيدونج كاندانج مدينة مالانج والتعليم العالي نورول

المشرف: د. ح. أحمد جلال الدين، Lc., MA

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، محاسبة المدارس الداخلية الإسلامية، والتقارير

تمويل

كلية نور المتقين الباروكاه للتربية الإسلامية هي منظمة غير ربحية. باعتبارها منظمة غير ربحية، تحتاج هذه المدرسة الداخلية الإسلامية إلى الاهتمام بتقاريرها المالية لتقييم قدرتها على الإدارة والاضطلاع بمسؤوليات أداؤها المالي. عند إعداد التقارير المالية، لم تقم هذه المدرسة الداخلية الإسلامية بإعداد التقارير المالية بشكل صحيح ولا تتوافق مع المبادئ التوجيهية المحاسبية للمدرسة الداخلية الإسلامية. الإدارة المالية في المدارس الداخلية الإسلامية تنفذ الدخل والنفقات يدويًا فقط. يهدف هذا البحث إلى تطبيق محاسبة المدارس الداخلية الإسلامية بحيث يمكنها تحديد الأداء الإداري خلال فترة ما، وكذلك المساعدة في إنشاء مدارس داخلية إسلامية مسؤولة.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع منهج دراسة الحالة. يقع موقع البحث في كلية وكلية نور المتقين الباروكاه للتربية الإسلامية في جي. نورول متقين، قرية تلوجوارو، منطقة كيدونج كاندانج، مدينة مالانج. كان موضوع البحث كياي نورهادي محمد، رئيس المدرسة الداخلية الإسلامية ومنورة، رئيس قسم الإدارة المالية بالمدرسة الداخلية الإسلامية. تم جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلات والملاحظة والتوثيق.

تظهر نتائج البحث أن كلية التربية الإسلامية والدينية نور المتقين أعدت تقارير مالية ولكنها لا تتوافق مع المبادئ التوجيهية المحاسبية للمدرسة الداخلية الإسلامية وتقتصر فقط على الدخل والنفقات، لذلك يحاول الباحث إعداد تقارير مالية تتكون من تقارير المركز المالي وتقارير النشاط وتقارير التدفق النقدي والملاحظات على التقارير المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menganut sistem asrama atau pondok, dengan kyai sebagai tokoh sentral, masjid sebagai pusat kegiatan, dan ajaran agama Islam yang dibimbing kyai sebagai yang dianut para santri. Aktivitas utama pesantren juga dapat dipahami sebagai laboratorium kehidupan tempat santri mempelajari segala segi dan aspek kehidupan serta interaksi sosial (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018). Menurut Nurhayati (2010), pesantren merupakan bentuk pendidikan Islam tertua dan berfungsi sebagai benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah, dan pengembangan masyarakat Islam di Indonesia.

Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut pesantren untuk tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sarana pendidikan dan penyebaran agama Islam dan diharapkan pesantren dapat lebih beradaptasi dengan perkembangan zaman ini. Pondok pesantren telah menunjukkan kemajuannya dengan menghasilkan lulusan terbaik yang mampu berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Saat ini dalam Rancangan Undang-Undang Pesantren Pasal 18 sampai 19 UU Pesantren menyebutkan bahwa lulusan pesantren nonformal, setelah lulus ujian dianggap setara dengan jenjang pendidikan formal tertentu sehingga dapat melanjutkan ke pendidikan formal yang lebih tinggi (Rancangan Undang-Undang Pesantren , 2019). Hal ini menjadi bukti bahwa lulusan pesantren

mampu bersaing dengan lulusan sekolah formal. Namun masih ada beberapa permasalahan yang perlu dibenahi di pesantren yaitu permasalahan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan pesantren (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

Pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba dan tidak mencari keuntungan, namun wajib mencatat pengeluaran dan pemasukan untuk kejelasan dan transparansi. Diperlukan suatu panduan sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan pesantren. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan standar baru sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan pesantren, yaitu Standar Akuntansi Pesantren. Melalui peraturan baru ini dapat menjadi landasan bagi pesantren untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan keuangan pesantren, sehingga laporan keuangan pesantren dapat lebih dipahami dan dapat dijelaskan keasliannya. dan pelaporan keuangan pesantren sesuai standar akuntansi yang berlaku umum (IAI, 2018). Di dalam Pedoman Akuntansi Pesantren terdapat 4 macam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan arus kas (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

Penyusunan laporan keuangan pesantren dapat menjadi permasalahan yang serius apabila tidak dikelola dengan baik. Dalam Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib dan teratur, inilah prinsip utama Islam. Rasulullah Shalallohu Alaihi wa Salam bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani,

“Sesungguhnya Allah sangat menyukai orang yang mengerjakan sesuatu dengan cara yang Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”. (HR.Thabrani). Dalam Islam, amanah dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dan harus dijaga dengan baik. Pada surah Al-Anfaal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Menurut Yanuar (2018) dalam jurnal penelitian yang dilakukannya berjudul “Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)” berfokus dalam melakukan pelaporan keuangan berbasis Standar Akuntansi pada Pesantren. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan ini berfokus pada laporan keuangan yang berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren atau lebih dikenal dengan PSAK 45. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. pada penelitian ini, peneliti menelaah mengenai pos-pos akuntansi agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan lingkungan pesantren.

Menurut Rohmah (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi’ul ‘Ulum Warahmah (PPYUR) Kudus” dengan

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitiannya menerangkan pelaporan keuangan yang ada pada Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warahmah tidak sesuai pada Standar Akuntansi Pesantren karena tidak melakukan penerapan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Kegiatan, Laporan Arus Kas dan Catatan laporan keuangan. Sehingga laporan yang ada hanya pencatatan laporan biasa dan sebatas pencatatan adanya pemasukan dan pengeluaran saat terjadinya kegiatan.

Penelitian ini fokus pada implementasi laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang. Peneliti memilih Pondok Pesantren ini karena PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah merupakan pondok pesantren pertama kali yang didirikan diwilayah Tlogowaru Kota Malang, mempunyai jumlah santri yang banyak, dan terkenal di masyarakat. Dilihat dari segi pencatatan laporan keuangan saat ini PPAI Nurul Muttaqin hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan.

Berdasarkan wawancara saat dilapangan bersama Munawarah bendahara PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah, pesantren ini memiliki banyak kegiatan didalamnya, yaitu dari segi belajar mengajar di mana harus diikuti oleh semua santri, pada kegiatan belajar mengajar terdapat bagian lagi seperti belajar Sorogan, Bandongan, serta Klasikal atau kelas. Adapun ekstrakurikuler yang ada pada pondok pesantren Nurul Muttaqin Al Barokah ialah Qiro'ah, Al-Banjari, Musyawarah Kitab Kuning, Muhadloroh, dan lain sebagainya. Pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah

terdapat kegiatan sosial yang mana kegiatan ini merupakan sebuah bentuk dedikasi PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah kepada masyarakat yang meliputi, gotong royong, bakti sosial, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah terdapat beberapa fasilitas yang disediakan seperti asrama putra dan putri, aula utama, dapur, gedung sekolah, koperasi simpan pinjam pesantren, dan lain sebagainya. Dari beberapa fasilitas yang disediakan terdapat beberapa fasilitas yang menghasilkan pemasukan. Penghasilan yang masuk tersebut digunakan dalam pemberdayaan pesantren, pembangunan pesantren, pembelajaran pesantren, dan lain sebagainya. Selain penghasilan dari fasilitas yang ada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mendapatkan penghasilan dari uang syahriah pada setiap bulannya yang diperoleh dari para santri.

Hal ini menjadi pertimbangan karena PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang mendapatkan dana dari berbagai sumber donatur dan uang pemasukan syahriyah bulanan para santri. Oleh sebab itu, karena penelitian ini berada dibawah ruang lingkup laporan keuangan, maka dapat melakukan pengumpulan laporan keuangan dan informasi dari segenap jajaran pengurus yang ada pada pondok pesantren tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah menghasilkan laporan keuangan, dan apa yang akan terjadi jika standar akuntansi pesantren diimplementasikan ke dalam laporan pertanggungjawaban keuangan.

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dapat digolongkan sebagai kepemilikan pribadi dimana pemiliknya bebas mengatur segala kebutuhannya sesuai dengan porsi yang diinginkannya. Hal ini berbeda dengan badan-badan milik pemerintah yang memiliki banyak aturan birokrasi yang mempersulit pengambilan keputusan. Secara totalitas yang ada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tergolong pada pondok pesantren dimana mempunyai jumlah santri yang cukup banyak dibandingkan pondok pesantren lainnya yang berada pada wilayah tersebut.

Dilihat dari beberapa penghasilan yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah jika tidak adanya pemisahan pencatatan dalam pelaporan keuangan, maka akan memicu terjadinya suatu kesalahan yang tidak terarah dengan baik. Seperti yang ada pada Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Laporan Keuangan terdapat beberapa laporan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah perlu melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang ada pada Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah dibuat oleh Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dari tahun 2017.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Pesantren di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah yang berjudul

“Implementasi Akuntansi Pesantren di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang?
- 1.2.2. Apa kendala PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang dalam implementasi pencatatan laporan keuangan Pesantren?
- 1.2.3. Bagaimana mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan akuntansi pesantren pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1.3.1.1. Untuk menelisik dan mendiskripsikan pencatatan laporan keuangan pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.
- 1.3.1.2. Untuk menganalisis kendala PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang dalam pencatatan laporan keuangan pesantren.
- 1.3.1.3. Untuk Menyusun implementasi Akuntansi Pesantren dan penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pesantren PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, ide, dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi di pesantren.
- b. Menjadi referensi dan bahan kajian lebih lanjut terkait topik akuntansi di pesantren.

Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti

Peneliti ingin menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

- b. Untuk Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang obyektif dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pesantren dan juga dapat membantu dalam menentukan kinerja yang berimbang dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja.

- c. Untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bahan pertimbangan dan kontribusi civitas akademika terkait akuntansi di pesantren serta dapat memberikan masukan yang berguna bagi pesantren dan masyarakat.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini objeknya terbatas yaitu PPAI Nurul Muttaqin Al Baroqah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang yang fokus pada implementasi akuntansi pesantren sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang disusun dengan mengacu kepada SAK ETAP. Pada penelitian ini mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan periode 2022 pada laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Yanuar (2018) dalam jurnal penelitian yang dilakukannya berjudul “Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)” berfokus dalam melakukan pelaporan keuangan berbasis Standar Akuntansi pada Pesantren. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan ini berfokus pada laporan keuangan yang berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren atau lebih dikenal dengan PSAK 45. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menelaah mengenai pos-pos akuntansi agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan lingkungan pesantren.

Rohmah (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi’ul ‘Ulum Warahmah (PPYUR) Kudus” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitiannya menerangkan pelaporan keuangan yang ada pada Pesantren Yanabi’ul ‘Ulum Warahmah tidak sesuai pada Standar Akuntansi Pesantren karena tidak melakukan penerapan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Kegiatan, Laporan Arus Kas dan Catatan laporan keuangan. Sehingga laporan yang ada hanya pencatatan laporan biasa dan sebatas pencatatan adanya pemasukan dan pengeluaran saat terjadinya kegiatan.

Firmansyah (2019) pada penelitian Disertasinya yang berjudul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur’an Zaenuddin Tegal” yang berfokus tentang pengkajian pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pesantren. Sementara itu, dalam penelitian ini berfokus pada laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi PSAK 45 untuk pondok pesantren.

Afkarina (2019) pada penelitiannya yang berjudul “Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuangi” dimana dalam penelitiannya menunjukkan dana yang didapatkan pada pondok pesantren keseluruhan santri baik santri putra maupun santri putri yaitu dari sumbangan masyarakat dan dicatat dan dikelola oleh pesantren, Pondok Pesantren Al-Anwari tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan pada studi kasus yang ada.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
1.	Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)	Fuad Yanuar	2018	Dalam hasil penelitian ini, dalam studi literatur penyajian menggunakan bahasa sederhana. Dimana dalam penelitian ini membahas tentang pos-pos yang ada pada laporan neraca.	Metode kualitatif
2.	Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren	Fina Ainur Rohmah	2018	Dalam hasil penelitiannya menerangkan pelaporan keuangan yang	Metode kualitatif deskriptif

	<p>pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warahmah (PPYUR) Kudus</p>			<p>ada pada Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warahmah tidak sesuai pada Standar Akuntansi Pesantren karena tidak melakukan penerapkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Kegiatan, Laporan Arus Kas dan Catatan laporan keuangan. Sehingga laporan yang</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				ada hanya pencatatan laporan biasa dan sebatas pencatatan adanya pemasukan dan pengeluaran saat terjadinya kegiatan.	
3.	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an	Ivan Ade Firmansyah	2019	Pondok pesantren belum melakukan pencatatan sesuai dengan pedoman. Laporan keuangan yang dilakukan untuk mencatat	Metode kualitatif deskriptif

	Zaenuddin Tegal			penerimaan dan pengeluaran kas selama satu bulan dengan menggunakan sistem pencatatan single entry atau book entry.	
4.	Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al- Anwari Banyuangi	Irsa Azizah Afkarina	2019	Penelitian ini menunjukkan dana yang didapatkan pada pondok pesantren keseluruhan santri baik santri putra maupun santri putri yaitu dari	Metode kualitatif pendekatan pada studi kasus.

				<p>sumbangan masyarakat dan dicatat dan dikelola oleh pesantren, Pondok Pesantren Al-Anwari tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode</p>	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>kualitatif dengan melakukan pendekatan pada studi kasus yang ada.</p>	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penelitian ini mengacu pada beberapa peneliti yang telah menyebutkan di atas. Penelitian sebelumnya menjelaskan penerapan pedoman akuntansi pesantren yang diteliti. Sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji penerapan pedoman akuntansi pada pesantren. Namun pada penelitian sebelumnya melakukan analisis, rancangan, kajian literatur implementasi, dan rekonstruksi penyusunan terhadap pedoman akuntansi pesantren. Sedangkan pedoman akuntansi pesantren yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2**Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

No		Perbedaan	Persamaan
1	Fuad Yanuar (2018)	Pada penelitian Fuad menelaah mengenai pos-pos akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini menelaah mengenai semua pencatatan laporan keuangan pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini melakukan analisis berdasarkan SAK ETAP
2	Fina Ainur Rohmah (2018)	Pada penelitian Fina berfokus mengenai rancangan penerapan pedoman akuntansi pesantren. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi sesuai dengan pedoman	Persamaan dalam penelitian ini berfokus pada laporan keuangan yang ada.

		akuntansi pesantren.	
3	Ivan Ade Firmansyah (2019)		
		Pada penelitian Ivan hanya mengkaji laporan keuangan pesantren. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji dan mengimplementasikan laporan keuangan pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini melakukan analisis berdasarkan SAK ETAP.
4	Irsa Azizah Afkarina (2019)		
		Pada penelitian Irsa berfokus pada dana yang didapat oleh pesantren. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pencatatan laporan keuangan pesantren.	Persamaan dalam penelitian ini melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai pedoman akuntansi pesantren.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Pondok Pesantren

Prinsip Akuntansi Pesantren (PAP) 2018 menjelaskan: “Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sistemnya berbentuk asrama atau pondok, dimana kyai sebagai tokoh sentral dan masjid sebagai tempat diarahkannya pengajaran agama Islam. oleh kyai, Santri harus mengikutinya sebagai suatu kegiatan”. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menaungi santri dan siswi dalam jumlah terbatas untuk mempelajari ilmu-ilmu agama di bawah bimbingan seorang kyai (Herman, 2013).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang dirancang untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya etika agama sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang bersistem asrama atau pondok, dengan Kyai sebagai tokoh sentral dan masjid sebagai pusat kegiatan. Pengajaran agama Islam dilaksanakan secara bimbingan sebagai landasan belajar santri. Dan aktivitas utama (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

2.2.2. Sumber Dana Pesantren

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Penyelenggaraan Pondok Pesantren mengatur bahwa Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah atau nama lain yang

selanjutnya disebut Pondok Pesantren adalah lembaga berbasis masyarakat yang didirikan oleh perseorangan, yayasan, lembaga swadaya masyarakat yang menyelenggarakan atau menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, membina akhlak yang tinggi dan menjunjung tinggi ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang diwujudkan dalam kerendahan hati, toleransi, keseimbangan, moderasi dan sikap luhur lainnya di Indonesia dalam memajukan nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka negara kesatuan Republik (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 , 2021).

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Penyelenggaraan Pondok Pesantren memperkenalkan program baru yaitu Dana Abadi Pondok Pesantren. Dana Abadi Pondok Pesantren merupakan dana yang diperuntukkan khusus bagi Pondok Pesantren dan bersifat permanen untuk menjamin keberlangsungan pengembangan pendidikan Pondok Pesantren. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 (Perpres) tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pondok Pesantren, sumber pendanaan Pondok Pesantren berasal dari lima unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, yaitu: masyarakat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Sumber lain yang sah dan tidak mengikat,

serta Dana Abadi Pesantren (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 , 2021).

2.2.3. Pedoman Akuntansi Pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan pesantren agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Tujuan ditetapkannya standar akuntansi adalah untuk memberikan pedoman akuntansi yang tidak mengikat dalam rangka penyusunan keuangan pesantren. Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren ini berlaku pada Yayasan Pondok Pesantren. Acuan utama penyusunan laporan keuangan pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Komponen pelaporan keuangan pesantren meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018).

Laporan keuangan pondok pesantren ini disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI serta aturan PSAK dan ISAK Syari'ah yang ditetapkan oleh Akuntansi Syariah IAI. Jurnal yang digunakan dalam Standar Akuntansi Pondok Pesantren ini tidak bersifat mengikat, Pondok Pesantren dapat mengembangkan

metode pencatatan dan identifikasi sesuai dengan sistemnya. Selama hasilnya tidak berbeda, transaksi dalam hal ini Standar Akuntansi Pesantren merupakan transaksi-transaksi biasa yang terjadi di Pondok Pesantren, Untuk sekolah laporan keuangan dibuat setiap tahunnya, dan apabila pondok pesantren tersebut baru berdiri maka laporan keuangan tersebut dapat disusun untuk jangka waktu kurang dari satu tahun. (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

2.2.4. Konsep Akuntansi

Menurut Pura (2013), konsep-konsep yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi adalah konsep pengakuan, pengukuran/evaluasi, pencatatan, penyajian, pengungkapan, dan sebagainya. Berikut ini adalah konsep perlakuan akuntansi :

- a. Pengakuan Akuntansi, Pengakuan adalah proses menentukan apakah kriteria pencatatan suatu peristiwa dalam catatan akuntansi terpenuhi sebagai pelengkap unsur pelaporan keuangan entitas.
- b. Pengukuran, pengukuran adalah proses menentukan nilai moneter untuk setiap item laporan keuangan yang diakui dan dimasukkan. Mata uang Rupee digunakan sebagai ukuran pos-pos laporan keuangan. Jika suatu transaksi dilakukan dalam mata uang asing, maka harus dikonversikan dan dinyatakan dalam rupee.

- c. Pencatatan adalah proses menganalisis susunan transaksi debit dan kredit suatu transaksi atau peristiwa keuangan dalam suatu entitas. Transaksi keuangan dicatat secara berpasangan (*double-entry Accounting*) dengan menggunakan sistem pembukuan atau dapat disebut dengan kegiatan menulis buku harian.
- d. Penyajian, penyajian adalah proses penjelasan secara terstruktur dalam suatu laporan keuangan. Akun riil (aset, kewajiban, dan ekuitas) dicantumkan di neraca. Sedangkan akun nominal (pendapatan dan pengeluaran) dicantumkan dalam laporan laba rugi. Pembukuan secara terstruktur berarti akun-akun aset yang disajikan dalam laporan keuangan dilikuidasi, yaitu aset-aset yang lebih likuid (yang cepat berubah menjadi kas) disajikan terlebih dahulu, sehingga penyajian yang dilaporkan dimulai dari aset lancar, baru kemudian aset lancar, aset tetap.
- e. Pengungkapan merupakan proses pemberian penjelasan secara naratif atau rinci mengenai neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang melibatkan angka-angka. Penjelasan tersebut akan diungkapkan dalam CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

Fungsi akuntansi, Fungsi utama akuntan perusahaan adalah mengetahui informasi perusahaan yang relevan dengan laporan

keuangan perusahaan. Informasi ini dapat menunjukkan perubahan keuangan perusahaan dari segi laba dan rugi.

Tujuan akuntansi, Tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi tentang suatu entitas ekonomi kepada pemangku kepentingan. Informasi yang diberikan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan disusun agar berguna bagi para pemimpin, manajer, pemegang saham, kreditor atau pembuat kebijakan.

2.2.5. Akuntansi Organisasi Nirlaba (Laporan Keuangan Pesantren)

Organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang tujuan utamanya mendukung suatu isu atau isu agar dapat menarik perhatian masyarakat, bukan merupakan tujuan komersil karena organisasi tersebut tidak mementingkan keuntungan (moneter). Menurut PSAK No. 45, “Organisasi nirlaba menerima sumber daya dari sumbangan anggota dan kontributor lain yang tidak mengharapkan imbalan apa pun dari organisasi.”

Komponen pelaporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren secara lengkap antara lain: laporan posisi keuangan, laporan kegiatan, laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

a. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan dari neraca adalah untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara aktiva, kewajiban, kekayaan bersih, dan unsur-unsur akuntansi pada suatu

periode waktu tertentu. Pada Aset lancar dan kewajiban dalam neraca harus disajikan berdasarkan jatuh temponya dan dibagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Yayasan Pondok Pesantren pada periode pelaporan tertentu. Laporan aktivitas menginformasikan tentang dampak transaksi dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, serta menentukan penggunaan sumber daya dalam berbagai program atau layanan yang dilaksanakan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama suatu periode tertentu, dan dibagi menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Informasi arus kas digunakan sebagai dasar penilaian kemampuan Pondok Pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas. Metode penyusunan laporan arus kas

usaha pada Laporan Arus Kas Yayasan Pondok Pesantren harus disajikan menggunakan metode tidak langsung.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan laporan keuangan secara sistematis sesuai urutan penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan perhitungan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dan memberikan penilaian yang lebih lengkap terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan laporan keuangan dapat mencakup informasi tentang laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas, dan interpretasinya dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif.

2.2.6. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan harus memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut (Pura, 2013). Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2018 dijelaskan standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Mudah dipahami, laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan asumsi pengguna mempunyai

pemahaman yang cukup mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis.

- b. Relevan, informasi keuangan yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- c. Materialitas, Informasi dianggap material jika dapat mengubah keputusan pengguna laporan keuangan.
- d. Keandalan, Informasi dalam laporan keuangan dianggap dapat diandalkan jika bebas dari kesalahan material dan disajikan dengan sebenar-benarnya.
- e. Subtansi mengguli bentuk, Segala peristiwa dan transaksi disajikan secara utuh sesuai substansinya, realitas ekonominya, dan bukan sekadar bentuk hukumnya.
- f. Pertimbangan yang sehat, Pertimbangan yang sehat adalah penggunaan faktor kehati-hatian dalam menilai dan menyajikan aset atau pendapatan yang tidak terlalu tinggi dan kewajiban atau pengeluaran yang tidak terlalu rendah.
- g. Kelengkapan, Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap sesuai batasan materialitas dan biaya. Tidak ada informasi yang salah dalam laporan keuangan.
- h. Dapat dibandingkan, informasi akuntansi lebih berguna jika dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain yang sejenis pada periode yang sama. Semua peristiwa disajikan

secara konsisten dan laporan keuangan memberikan informasi lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampaknya.

- i. Tepat waktu, laporan keuangan harus diproses dan dilaporkan dalam waktu yang wajar dan ekonomis, dengan mempertimbangkan siklus pengambilan keputusan.
- j. Keseimbangan biaya dan manfaat, Manfaat yang diberikan oleh informasi dalam laporan keuangan harus melebihi biaya penyediaan informasi, namun hal ini tidak berarti bahwa pengguna informasi harus menanggung biayanya.

2.2.7. Siklus Akuntansi Pesantren

Siklus akuntansi pesantren merupakan tahapan dari awal transaksi pesantren hingga penyusunan laporan keuangan untuk menyiapkan pencatatan pada tahap berikutnya (Bahri, 2016).

Berikut siklus akuntansi pesantren yaitu:

Gambar 2. 1

Siklus Akuntansi Pesantren



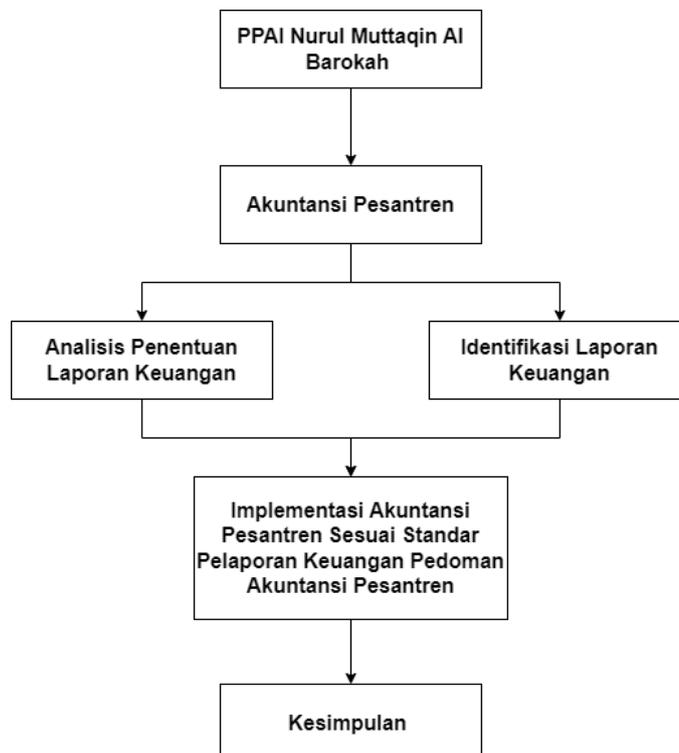
Sumber : Syaiful Bahri, 2016

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengacu pada Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2018 untuk menganalisis laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dan mengidentifikasi kendala-kendalanya yang dihadapi pada saat proses implementasi. Dilakukan analisis terhadap data dan informasi yang dimiliki oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah meliputi laporan keuangan, dokumen-dokumen yang diperlukan dan hasil wawancara, kemudian hasil proses analisis tersebut dievaluasi dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil akhir penelitian yang telah dilakukan. Kerangka pemikiran di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2. 2

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari bentuk penelitian ini yaitu untuk mengkaji subjek secara alami, tanpa adanya manipulasi apapun. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara terpadu dan sifat reflektifnya melibatkan peran penelitian. Data yang dianalisis bersifat induktif, dan pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2014)

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk memahami kebijakan PPAI Nurul Muttaqin Tlogowaru Kedungkandang di Kota Malang saat ini. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menelisik, menganalisis, dan mendiskripsikan pencatatan laporan keuangan pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang, serta menyusun implementasi Akuntansi Pesantren dan penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pesantren pada laporan keuangan periode 2022 di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang. PPAI Nurul Muttaqin Al

Barokah beralamat Jl. Nurul Muttaqin, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. PPAI Nurul Muttaqin dijadikan sebagai tempat penelitian karena PPAI Nurul Muttaqin merupakan pondok pesantren pertama kali yang didirikan di wilayah Tlogowaru Kota Malang dan mempunyai jumlah santri yang sangat banyak, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk meneliti PPAI Nurul Muttaqin Tlogowaru Kota Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang dimaksud dan dituju adalah orang, tempat ataupun benda yang menjadi bagian dari subjek penelitian. Yang dimaksud dengan orang atau tokoh pada penelitian ini adalah KH. Nurhadi Muhammad Pimpinan Pondok Pesantren dan Munawarah Kepala Bagian Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren, serta beberapa informan yang telah disebutkan pada tabel 3.1 data informan dibawah ini. Adapun lokasi yang menjadi suatu subyek penelitian ini ialah PPAI Nurul Muttaqin Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang, dan penelitian ini mencakup seluruh data transaksi pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh dari PPAI Nurul Muttaqin Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Alasan Dijadikan Informan
1.	KH. Nurhadi Muhammad	Pimpinan Pesantren	Dapat memberikan informasi mengenai kebijakan dan pengetahuan tentang implementasi akuntansi pesantren.
2.	Indah Yani	Ketua Pondok	Dapat memberikan informasi mengenai kebijakan pesantren dan implementasi pesantren.
3.	Irma Alannah	Sekretaris Pondok	Dapat memberikan informasi mengenai kebijakan pesantren dan memberikan informasi tambahan tentang implementasi pesantren.
4.	Munawaroh	Bendahara	Dapat memberikan

		Pondok	informasi mengenai semua pencatatan keluar masuknya keuangan pesantren dan semua laporan keuangan pesantren.
--	--	--------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.4 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data utama yang digunakan peneliti diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu PPAI Nurul Muttaqin Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada pihak pesantren. Sumber data sekunder dapat berupa suatu data informasi yang melengkapi data primer. Data dapat berupa orang atau benda (buku, majalah, catatan, laporan keuangan, dan lain-lain). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku teori akuntansi, temuan penelitian serta data terkait pelaporan keuangan lainnya sebagai bukti terkait akuntansi di pesantren.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara-cara yang peneliti gunakan dalam memperoleh data (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis data penelitian kualitatif, adapun data yang

diperoleh harus akurat dan benar-benar terjadi. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan atau percakapan antara dua orang yang didalamnya terjadi pertukaran ide dan informasi berupa tanya jawab, ataupun pertanyaan yang diajukan untuk membangun suatu makna pada suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014). Sugiyono mengemukakan bahwa untuk memperoleh informasi yang diperlukan pada saat melakukan wawancara diperlukan alat-alat yang mendukung kegiatan yang sedang berlangsung sebagai bukti untuk melakukan wawancara terhadap informan atau sumber data penelitian (Sugiyono, 2014).

Alat-alat ini meliputi:

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara ini berfungsi sebagai rangkaian episode dengan rangkaian pertanyaan yang disiapkan sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada panduan wawancara dirancang untuk mengumpulkan suatu informasi tentang topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pedoman wawancara itu sendiri berfungsi sebagai penentu jawaban informan dan sebagai *counter* analisis data.

2. Alat perekam

Alat perekam yang digunakan dalam penelitian ini ialah telepon genggam yang dilengkapi aplikasi berfungsi sebagai alat perekam suara. Fungsi pada alat perekam adalah untuk memberikan bukti sejarah kepada peneliti bahwa pernah melakukan suatu wawancara dengan informan. Sebelum melakukan perekaman peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan sebelum menggunakan tape recorder untuk melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan pendekatan semi terstruktur yang bertujuan untuk membahas suatu informasi yang didapatkan dan permasalahan yang ada dalam pelaporan keuangan, serta teknologi pembiayaan dan biaya di pesantren ada, dan narasumber akan secara terbuka memberikan pemikiran dan pendapatnya mengenai topik pelaporan permasalahan pelaporan keuangan. Narasumber yang dituju adalah KH. Nur Hadi Muhammad Pimpinan Pondok Pesantren dan Munawarah Kepala Bagian Pengelolaan Keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat tatap muka, yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden. Sebelum melakukan wawancara, persiapan yang diperlukan yaitu memberikan draft pertanyaan kepada informan. Pada wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menambah informasi terhadap data yang diperoleh langsung dari informan untuk memperjelas pokok pertanyaan yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pesantren.

b. Observasi

Menurut Efferin (2008), observasi merupakan kegiatan penelitian yang ikut serta secara langsung terhadap suatu hal yang akan diteliti. Pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap masalah yang diteliti dari berbagai dimensi seperti hubungan, interaksi, peristiwa, dan lain-lain merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang.

Observasi sangat penting karena memberikan pengetahuan dan pemahaman langsung terhadap permasalahan dalam bidang kajian. Melalui pengamatan tersebut maka permasalahan atau fenomena yang muncul dalam praktik pelaporan dan

penyusunan transaksi keuangan pada pondok pesantren akan menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung transaksi pembayaran pesantren yang ada untuk mengamati lebih lanjut tentang kebijakan yang dikembangkan pada pesantren dalam menghasilkan suatu laporan keuangan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Teknik dokumentasi melengkapi dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan jika didukung oleh riwayat pribadi pada kehidupan masa kecil, dimasyarakat, dan autobiografi. Menurut Creswell (2017) data tersebut dapat memberikan peluang bagi partisipan untuk berbagi pengalamannya secara langsung yaitu pada laporan keuangan dan dokumen mengenai informasi internal tentang perusahaan yang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian sangat penting karena mempunyai tujuan yang sangat penting dimana sebagai bukti resmi yang sah atas kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dimana sebagai alat

untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu organisasi atau bidang tertentu.

3.6 Analisis Data

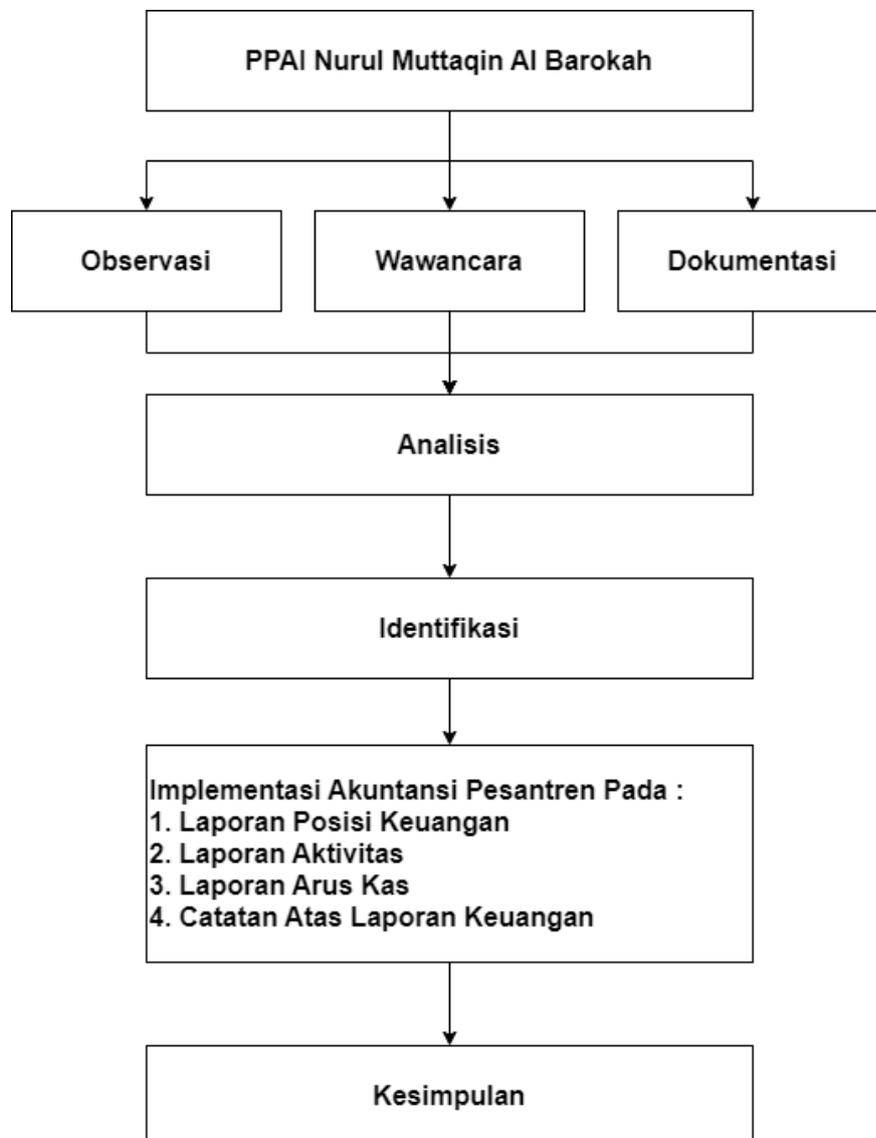
Analisis data merupakan serangkaian sistematis pengaturan, penelusuran, catatan lapangan, transkrip wawancara dan pengumpulan data dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pokok pertanyaan yang diteliti (Emzir, 2008). Data yang telah dinyatakan valid dan diperiksa keasliannya akan dikumpulkan seluruhnya untuk kemudian diolah dengan prosedur normal. Kemudian dilakukan analisis dan kebijakan pesantren dibandingkan dengan keadaan sebenarnya.

Data-data yang diperoleh dari PPAI Nurul Muttaqin akan diolah dan dimanfaatkan hingga pada akhirnya sampai pada suatu kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dan akan dibahas dalam penelitian ini. Analisis data juga dapat digunakan untuk mengetahui kebijakan pondok pesantren dalam melaporkan laporan keuangan yang dikerjakan dilapangan. Untuk menjawab dari pertanyaan, langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kondisi pesantren secara langsung.
2. Peneliti mengumpulkan informasi atau data transaksi pembayaran pesantren berupa laporan keuangan, jumlah santri, kwitansi pembayaran, dan lain-lain.

3. Dalam penelitian ini mengumpulkan berbagai dokumen yang dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan dilanjutkan penajaman data melalui penelusuran data lebih lanjut.
4. Menganalisis data hasil observasi dan wawancara untuk mengkaji proses pelaporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah.
5. Berdasarkan informasi data yang diperoleh dari Pondok Pesantren, identifikasi data tersebut dengan melaporkan laporan keuangan antara kebijakan tertulis yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pondok Pesantren dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini relevan untuk menentukan penyusunan laporan keuangan.
6. Menerapkan pelaporan keuangan pada Standar Akuntansi Pesantren dalam Pelaporan Keuangan Pesantren.
7. Menarik kesimpulan berdasarkan kejadian nyata di lapangan mengenai penerapan kebijakan dan pelaksanaan pelaporan keuangan di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah.

Gambar 3. 1
Teknik Analisis Data



3.7 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mempunyai validitas, yaitu keyakinan bahwa data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan mewakili dunia sosial di lapangan. Menurut Creswell (2017) validitas kualitatif adalah upaya untuk memeriksa keakuratan hasil penelitian dengan menerapkan prosedur

tertentu. Menurut Creswell (2017) terdapat delapan strategi validitas mulai dari yang mudah hingga yang sulit diterapkan, yaitu triangulasi, menerapkan *member checking*, membuat deskripsi yang kaya dan padat, mengklarifikasi kemungkinan bias, menyajikan informasi yang berbeda atau negatif, memanfaatkan waktu yang relatif lama di lokasi penelitian, melakukan tanya jawab dengan peneliti lain, dan mengundang auditor untuk meninjau keseluruhan proyek penelitian.

Dalam penelitian ini keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan metode lain untuk membandingkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian. Validitas data atau keabsahan data akan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dapat meningkatkan validitas penelitian (Creswell, 2017). Teknik wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi yang digunakan secara bersamaan dengan sumber data yang sama secara serentak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemaparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Belakang Pondok Pesantren

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah merupakan pondok pesantren pertama kali yang didirikan di wilayah Tlogowaru Kota Malang, mempunyai jumlah santri yang banyak, dan terkenal di masyarakat. PPAI merupakan singkatan dari Pendidikan dan Perguruan Agama Islam. Pada tahun 1982, KH. Nurhadi Muhammad mendirikan pesantren di desa Tlogowaru yaitu PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah yang beralamat lengkap pada Jalan Nurul Muttaqin RT. 05 RW.05 Kelurahan Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang. KH. Nurhadi Muhammad merupakan keturunan dari Syekh Abudzarrin bin Syekh Muzakki (mbah batu kolong) dengan silsilah nasab sampai ke Rasulullah SAW.

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah awalnya merupakan lembaga keagamaan Islam berbentuk salaf murni (tradisional) dan menganut sistem pengajian Sorogan. Pada tahun 1986, didirikan Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Muttaqin Al-Barokah. Madrasah diniyah mengkhususkan pada pendidikan ilmu agama dengan menggunakan sistem klasikal, dimulai dengan kurikulum I'dadiyah dengan menggunakan metode muhafadzoh Nahwu, Shorof dan Fiqih kemudian berlanjut dari tingkat I hingga Tingkat III

ibtidaiyah, dimana ketika santri mulai memahami ilmu dengan menggunakan Jurmiah dan Imrithi. Pada tahun 1991 diresmikan Madrasah Tsanawiyah dari tingkat I sampai III, dimana santri belajar Bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Alfiyah.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren

4.1.2.1. Visi Pondok Pesantren

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Mempunyai visi “Terwujudnya pondok pesantren yang menciptakan santri dengan unggul dalam ilmu berakhlak salaf dan beraqidah Ahlu Sunnah Wal Jama’ah”.

4.1.2.2. Misi Pondok Pesantren

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai misi “Mendidik santri dalam berperilaku dan mempunyai kesadaran spritual, mengamalkan sunnah Rasulullah SAW, dan membentuk sifat dan sikap santri dalam hal bermasyarakat dengan ikhlas, peduli, dan bertanggungjawab dalam lingkungan dan masyarakat.

4.1.2.3. Tujuan Pondok Pesantren

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai tujuan “Membekali ilmu kepada santri agar mampu dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari, memiliki bekal ilmu terhadap diri untuk bekal santri dalam bermasyarakat, dan mampu memahami ilmu agama dan ilmu umum.

4.1.3 Motto Pondok Pesantren

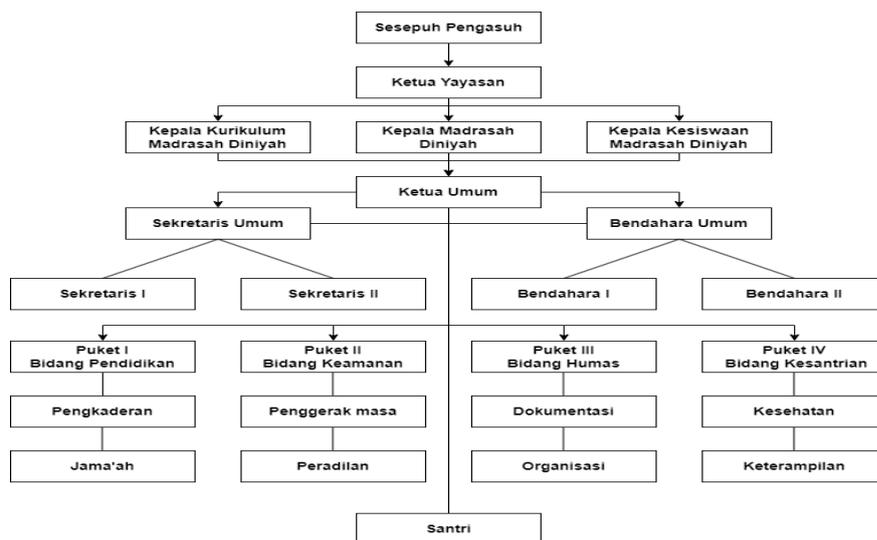
PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai motto pesantren yaitu “Terwujudnya santri yang memiliki keimanan, berfikir dinamis, berakhlaq salaf, beraqidah Ahlu Sunnah Wal Jama’ah, dan kemandirian.

4.1.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Setiap Organisasi ataupun instansi mempunyai struktur organisasi yang berbeda, oleh karena itu setiap organisasi ataupun instansi mempunyai tujuan dan suatu kegiatan masing-masing. Berikut merupakan struktur organisasi PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah :

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi



Sumber : Data PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah

4.1.5 Jadwal Aktivitas Keseharian Santri

Setiap pondok pesantren mempunyai jadwal kegiatan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan oleh santri dalam kehidupan sehari-hari. Adanya jadwal aktivitas pada pondok pesantren yaitu untuk dapat membagi waktu santri dalam kegiatan belajar dan melatih santri dalam ketertiban pada suatu kegiatan. Adapun jadwal kegiatan pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Jadwal Kegiatan Santri

No	Waktu	Kegiatan
1.	03.00 - 03.30	Qiyamul Lail
2.	03.39 – 04.40	Jama'ah Subuh
3.	04.40 – 06.00	Ngaji Qur'an
4.	06.00 – 06.30	Persiapan Sekolah Formal
5.	06.30 – 07.00	Makan Pagi
6.	07.00 – 14.00	Sekolah Formal
7.	14.00 – 14.30	Istirahat
8.	14.39 – 15.00	Jama'ah Asar
9.	15.00 – 16.30	Ngaji Kitab Kuning
10.	16.30 – 17.30	Makan Sore
11.	17.30 – 18.30	Jama'ah Maghrib
12.	18.30 – 19.30	Madrasah Diniyah Malam

13.	19.30 – 19.50	Jama'ah Isya
14.	19.50 – 21.00	Madrasah Diniyah Malam
15.	21.00 – 22.00	Wajib Belajar Per Kelas
16.	22.00 – 23.00	Musyawaharah Kitab Kuning
17.	23.00 – 03.00	Istirahat

4.1.6 Fasilitas Pondok Pesantren

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai fasilitas umum pada pondok pesantren. Adapun fasilitas tersebut sebagai berikut :

- a. Televisi
- b. Proyektor
- c. Mobil
- d. Komputer
- e. Printer
- f. Asrama
- g. Aula Utama
- h. Gedung Sekolah
- i. Koperasi Pesantren
- j. Koperasi Simpan Pinjam Pesantren

4.1.7 Pendidikan dan Kegiatan Pondok Pesantren

Pondok pesantren dikenal sebagai pendidikan agama dengan pendidikan sistem tradisional ke modern. PPAI Nurul Muttaqin Al

Barokah mengikuti kemajuan zaman, dengan tetap mempertahankan tradisi pesantren yang ada. Pendidikan dan kegiatan yang ada di PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah yaitu sebagai berikut : pengajian Kitab Kuning (sorogan, bandongan, dan klasikal), madrasah diniyah, madrosah Al-Quran dan pengajian, qiro'ah, banjari, musyawarah kitab kuning, dan muhadloroh.

4.1.8 Data Keuangan Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 November 2023 kepada bendahara PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mbak Munawaroh, laporan keuangan pesantren hanya berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan dengan secara manual sebagai berikut :

Bulan / Month: 10 November 20

No. / Number:

Tanggal	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION	Debit	Credit	Balance
04-11-20	Bensin (ambil daging 1/2 dg putr)		18.000,-	18.000,-
	Aki L300 (1/2 dg putr)		305.000,-	18.603.000,-
	Bensin (ambil sayur 1/2 dg putr)		27.000,-	18.576.000,-
	Bensin pak Taufid (1/2 dg putr)		19.500,-	18.556.500,-
	Bis-jarah Pak Taufid (1/2 dg putr)		200.000,-	18.356.500,-
	Bayar Lampu Oktober (1/2 dg putr)		358.000,-	17.998.500,-
	Servis Bis, Bensin, Mikrolit (1/2 dg putr)		150.000,-	17.848.500,-
	Bensin (ambil sayur)		22.500,-	17.826.000,-
15-11-20	Air Hipam Oktober		188.000,-	17.638.000,-
20-11-20	Benali Kencana (pak Stokan DSK)		200.000,-	17.438.000,-
23-11-20	Beli Darbuka, Pas Terbang + Tamu, penyangan Mic 4, Mic + Kabel 5		3.000.000,-	14.438.000,-
30-11-20	Tambah Pondok	1.680.000,-		16.118.000,-
	Pendapatan	80.000,-		16.298.000,-
	Uang Semangam	450.000,-		16.048.000,-
	Beli oli puter (1/2 dg putr)		25.000,-	16.023.000,-
	Bensin pak Taufid (1/2 dg putr)		12.000,-	16.011.000,-
	Benali tempat Duduk Mikrolit (1/2 dg putr)		100.000,-	16.501.000,-
	Solar (1/2 dg putr)		120.000,-	16.441.000,-
	Bensin (ambil sayur 1/2 dg putr)		110.000,-	16.331.000,-
	Bis-jarah Pak Taufid (1/2 dg putr)		200.000,-	16.131.000,-
	Dr. Thacet Mikrolit (1/2 dg putr)		1.025.000,-	15.106.000,-
	Beli Tupal (1/2 dg putr)		150.000,-	14.956.000,-
	Bensin Orang Kerya (1/2 dg putr)		75.000,-	14.881.000,-
	Bensin Jemput Orang Kerya (1/2 dg putr)		25.000,-	14.856.000,-
	Bensin Kie Blumbungam (1/2 dg putr)		15.000,-	14.841.000,-
	Servis L300 + Pas (1/2 dg putr)		475.000,-	14.366.000,-
		2.210.000,-	6.860.000,-	14.366.000,-

Bulan / Month: 10 December 20

No. / Number:

Tanggal	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
Date	DESCRIPTION	Debit	Credit	Balance
05-12-20	Bayar Lampu November		570.000,-	13.796.000,-
	1/2 Lampu November dari Majelis	100.000,-		13.696.000,-
07-12-20	Bayar Air November		120.000,-	13.576.000,-
24-12-20	Beli Teken Listrik (1/2 dg putr)		250.000,-	13.326.000,-
27-12-20	Benali pondok Hipam Buana		100.000,-	13.426.000,-
	Tugas gerbang Bukit Magah		200.000,-	13.226.000,-
30-12-20	Jajan 1/2 Tukang Papir (Cahaya Bukit)		170.000,-	13.056.000,-
31-12-20	Uang Suka Lain	100.000,-		12.956.000,-
	Air Hipam Desember		109.000,-	12.847.000,-
	Bensin (ambil sayur 1/2 dg putr)		50.000,-	12.797.000,-
	Bensin (ambil daging 1/2 dg putr)		15.000,-	12.782.000,-
	Bensin (ambil sayur 1/2 dg putr)		25.000,-	12.757.000,-
	Bensin jemput Pak Taufid (1/2 dg putr)		28.000,-	12.729.000,-
	Bayar Lampu Desember (1/2 dg putr)		611.000,-	12.118.000,-
	Bensin jemput Orang Kerya (1/2 dg putr)		20.000,-	12.098.000,-
	Bis-jarah Pak Taufid (1/2 dg putr)		200.000,-	11.898.000,-
		2.000.000,-	2.168.000,-	11.898.000,-

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Data dari Hasil Wawancara

Peneliti memperoleh data melalui tiga metode yaitu observasi langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan melalui:

1. Mengamati dan melihat langsung apa yang terjadi di dalam PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah.
2. Melihat proses penyusunan dan pelaporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah.
3. Menelaah dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah.

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti untuk memperoleh data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan KH. Nurhadi Muhammad (Pengasuh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah), Indah Yani (Ketua Umum PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah), Irma Alannah (Sekretaris PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah), dan Munawaroh (Bendahara PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah) dan data observasi aktivitas. Selain itu peneliti memperoleh data primer dari pengurus PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mengenai penyajian laporan keuangan, dapat dikatakan bahwa PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum

melakukan dalam penerapan standar pelaporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang sudah bekerjasama dengan Bank Indonesia dalam pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah hanya berupa pencatatan laporan keuangan sederhana yang melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara manual pada setiap bulannya.

Siklus akuntansi pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dimulai dari daftar santri dan pembayaran syahriah setiap bulannya yang dimulai dari tanggal 1 awal bulan hingga 31 akhir bulan. Untuk penerimaan pembayaran uang dari syahriah setiap harinya langsung dituliskan langsung pada akhir bulan secara bersamaan. Segala transaksi pengeluaran yang terjadi di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah disertai dengan bukti transaksi seperti tagihan atau kwitansi. Pengolahannya sama dengan pembayaran pesantren, bukti transaksi berupa nota atau kwitansi akan didasarkan pada transaksi pengeluaran yang terjadi.

Setelah pemasukan dan pengeluaran tiap bulan selesai dirangkum dalam laporan keuangan yang tertulis pada format yang dibuat berdasarkan pengetahuan dan pemahaman pondok pesantren. Laporan keuangan yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin tidak dapat diakses, hal ini yang menyebabkan peneliti tidak dapat menganalisis laporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan

perekonomian pesantren. Sesuai hasil wawancara dengan bendahara PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mbak Munawaroh pada Jum'at, 17 November 2023 :

“Untuk seluruh uang tunai dan setara kas dari PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dicatat dalam pencatatan buku keuangan ini saja mbak, dan pembayaran syahriah pesantren dalam penerimaan kas kemudian dituliskan pada pencatatan laporan keuangan seperti ini saja disetiap bulannya. Dari pemasukan ini kita gunakan untuk pembayaran yang tak bisa tertunda seperti bisyaroh guru, listrik, air, dan lainnya yang bersifat penting”.

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak membuat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi sehari-hari. Setiap transaksi yang terjadi hendaknya dicatat terlebih dahulu dalam jurnal dan terakhir diposting ke buku besar untuk memudahkan pengelolaan pelaporan keuangan. PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah sebagian sudah benar dalam pengklasifikasian transaksi yang dilakukan, namun masih perlu perbaikan pada beberapa transaksi buku Pondok Pesantren tidak sesuai dengan nama akunnya.

Peneliti akan membuat PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah sebuah jurnal sebagai contoh untuk mencatat transaksi-transaksi yang sering terjadi setiap bulannya. Jurnal yang akan dibuat peneliti sebagai contoh diambil dari transaksi yang telah terjadi pada bulan Desember 2022. Disini peneliti membuat jurnal berdasarkan bukti-bukti transaksi yang disimpan dan dicatat di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah. Namun peneliti hanya dapat

melihat bukti fisik transaksi berupa kwitansi atau kwitansi pembayaran karena pihak Pondok Pesantren tidak mengizinkan peneliti untuk mengakses dan menggunakan bukti tersebut karena alasan privasi sebagai bukti sekunder dari dokumen yang sangat penting mengenai transaksi tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Munawaroh sebagai bendahara Pondok Pesantren pada Jum'at, 17 November 2023 :

“Mohon maaf mbak, untuk bukti-bukti transaksi mengenai pengeluaran oleh pesantren tidak dapat kami berikan, karena menyangkut pada privasi pesantren ini sendiri. Jadi kami hanya bisa memberikan laporan keuangan ini saja yang secara umum hanya pencatatan yang seperti ini kami tuliskan. Seperti halnya kami hanya bisa memberikan secara umum seperti pengeluaran bisyaroh dan lainnya, akan tetapi untuk bukti-bukti pendukung seperti kwitansi dan lainnya mohon maaf kami tidak dapat memberikannya mbak”.

Berikut jurnal yang dibuat oleh peneliti berdasarkan transaksi yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah :

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah					
Jurnal Umum					
No	Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1.	05/12/2022	Beban Listrik	501	570.000	
		Kas	100		570.000
2.	05/12/2022	Kas	100	100.000	
		Kontribusi	101		100.000
		Majlis			

		(Iuran Pengurus)			
3.	07/12/2022	Beban Air	502	120.000	
		Kas	100		120.000
4.	24/12/2022	Beban Listrik	501	250.000	
		Kas	100		250.000
5.	27/12/2022	Beban Perbaikan	503	300.000	
		Kas	100		300.000
6.	30/12/2022	Beban Lain-lain	505	170.000	
		Kas	100		170.000
7.	31/12/2022	Kas	100	100.000	
		Kontribusi	102		100.000
		Santri			
		(Pembayaran			
		Santri)			
8.	31/12/2022	Beban Hipam Air	504	109.000	
		Kas	100		109.000
9.	31/12/2022	Beban Lain-lain	505	138.000	
		Kas	100		138.000
10.	31/12/2022	Beban Listrik	501	611.000	
		Kas	100		611.000
11.	31/12/2022	Bisyaroh	206	200.000	
		Karyawan	100		200.000
		Kas			

Setelah peneliti membuat jurnal berdasarkan aktivitas pada transaksi yang terjadi di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah, peneliti mengakumulasikan keseluruhan saldo dari transaksi setiap bulannya pada pencatatan buku besar oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah. Sebelum di lakukannya pengakumulasian pada keuangan pesantren, peneliti menyimpulkan bahwa sumber daya pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah merupakan sumberdaya yang tidak terikat, karena pihak pesantren bebas dalam mengelola dana keuangan pesantren yang masuk pada pesantren dan pihak pemberi sumber daya pada pesantren percaya penuh kepada pihak pesantren dalam mengelola pemberiannya tersebut.

Sebagaimana pada wawancara yang telah dilakukan pada Munawaroh sebagai bendahara PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah pada Jum'at, 17 November 2023 :

“Pada PPAI Nurul Muttaqin ini mbak, pemasukan hanya dari uang syahriah santri. Adapun dana sosial yang kami dapatkan terkadang tidak kami urus mbak, karena tidak ada yang mengurusnya. Jikapun bosda pesantren yang masuk pada dana PPAI Nurul Muttaqin uang tersebut langsung kami masukkan pada keuangan pesantren dan langsung kami gabungkan, karena bagi kami pada dasarnya dana ini tidak ada pembatas, karena kami mengelola keuangan ini sendiri sesuai kebutuhan yang ada pada pesantren mbak”.

Sumberdaya yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah bersifat tidak terikat, karena pihak pondok pesantren mengelola sumber dana yang masuk tersebut tanpa ada pembatasan

dikarenakan pemberi kontribusi tersebut percaya sepenuhnya semua pengelolaan keuangan pada pihak pesantren.

4.2.2 Kendala Dalam Mengimplementasi Pencatatan Laporan keuangan

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai berbagai macam kendala pada saat melakukan pencatatan laporan keuangan. Salah satu kendala yang terjadi pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dalam melakukan pencatatan adalah kurangnya sumberdaya manusia yang mampu dan mengerti dalam pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Dari wawancara bersama Munawaroh sebagai bendahara pesantren pada Jum'at. 17 November 2023 :

“Sejujurnya mbak, saya kurang paham dan kurang telaten jika harus membuat satu-satu pada excel, menurut saya menggunakan excel sulit dan terlalu rumit, karena dalam melakukan pencatatan kan setiap ada transaksi harus segera ditulis, sedangkan jika menggunakan manual seperti ini langsung dapat kita catat mbak, beda halnya dengan pada saat kita menggunakan excel harus membuka laptop lagi bikin tabel lagi dan sebagainya mbak. Akan tetapi banyak yang mengatakan bahwa menggunakan excel lebih mudah dan praktis mbak. Jika memang mbak berkenan seperti yang dibilang tadi maka kami disini sangat senang jika kami menemukan hal yang lebih praktis dan lebih mudah kami akses mbak”.

Dilihat dari wawancara bersama bendahara umum pesantren, dapat disimpulkan bahwa kurangnya atas pemahaman tentang pencatatan dan tidak adanya penerapan pencatatan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, maka terjadilah kesulitan

dalam melakukan penerapan pencatatan yang baik dan benar. Hal ini yang dapat menyebabkan pesantren kesulitan dalam membuat dan menganalisis laporan keuangan.

4.2.3 Identifikasi Pelaporan Keuangan

4.2.3.1 Aset

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai dua aset yaitu aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai berikut :

1. Aset Lancar

Aset lancar yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah terbagi menjadi sebagai berikut :

a) Kas dan Setara Kas

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai dua kas yaitu kas besar dan kas kecil. Kas kecil metode tetap oleh pesantren untuk dikeluarkan per hari pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah adalah Rp 1.000.000. -. Kas dan setara kas PPAI Nurul Muttaqin Al BARokah disajikan berdasarkan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi, namun jumlah yang disajikan tidak dikelompokkan berdasarkan batasan aset bersih. Hasil wawancara dengan Munawaroh bendahara Pesantren, pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“Kas dan setara kas pada PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah semuanya sudah digabungkan pada buku besar laporan keuangan ini mbak, tidak ada pemisahan tertulis. Akan tetapi terkait dengan pembatasan aset neto yang seperti mbak liana jelaskan tadi, PPAI Nurul Muttaqin belum pernah melakukan hal tersebut mbak. Dan kembali lagi pada pertanyaan awal tadi bahwa saya sudah menjelaskan bahwa PPAI Nurul Muttaqin sumberdayanya tidak terikat, maka dari itu semua pengelolaan keuangan yang terjadi pada pesantren sesuai dengan kebutuhan karena semuanya telah dipercayakan penuh terhadap pesantren mbak”.

Maka saldo Kas dan Setara Kas yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang setelah terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran setiap bulannya pada tahun 2022 yaitu Rp 65.000.000.-

b) Piutang

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak mempunyai piutang karena kegiatan yang terjadi setiap bulannya hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari sumberdaya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak mempunyai piutang mbak, karena disini hanya menerima pembayaran dari santri dan melakukan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan saja mbak jadi kami tidak mempunyai piutang ataupun hutang sekalipun”.

Maka saldo piutang pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang pada tahun 2022 yaitu Rp 0.-

c) Perlengkapan

Perlengkapan yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah berupa perlengkapan alat tulis untuk kegiatan diniyah. Dari hasil wawancara bersama mbak munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“Masalah perlengkapan pada pesantren ini biasanya kami pengurus yang belanja mbak setaip bulannya, dan itupun kami belanja hanya untuk perlengkapan diniah saja seperti alat tulis dan biasanya obat-obatan seperti yang sudah tercatat pada laporan keuangan ini mbak”.

Maka saldo perlengkapan pada PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah Tlogowaru Kedungkandang pada tahun 2022 yaitu Rp 7.349.500.-

d) Inventaris

Inventaris pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah bertambah seiring dengan bertambahnya pembelian, mulai dari barang terkecil hingga barang yang berukuran besar. PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah mempunyai pengelompokan tersendiri terhadap barang-barang, dimana harga perolehan barang-barang yang mahal atau barang

yang lebih besar dimasukkan dalam daftar persediaan, atau dapat disebut dengan aktiva tidak lancar yang nilai ekonomisnya harus disusutkan. Namun barang kecil tetap dimasukkan dalam daftar persediaan, akan tetapi nilai ekonomisnya tidak mengalami penyusutan karena sifat barang hampir sama dengan perlengkapan. Dari hasil wawancara dengan Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“Daftar Inventaris silahkan minta ke mbak irma ya mbak, kadang perabotan kami membeli setiap bulannya, akan tetapi tidak pernah kami susutkan seperti yang mbak liana jelaskan tadi. Dan pada inventaris kami biasanya hanya mencatat nama barang, jumlah barang, dan tanpa adanya cantuman harga mbak. Mungkin nanti mbak liana sendiri bisa menyusutkan harga ekonomisnya ya”.

Maka saldo Inventaris pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang pada tahun 2022 yaitu Rp 250.700.000.-

2. Aset Tidak Lancar

Aset yang dimiliki oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah adalah aset neto tidak terikat, karena seluruh kontribusi sumberdaya yang masuk pada PPAI Nurul Muttaqin bebas dalam pengelolaan oleh pihak pesantren sesuai dengan kebutuhan yang dikeluarkan. Aset yang dimiliki oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah secara keseluruhan belum pernah

disusutkan umur ekonomisnya. Dari hasil wawancara bersama Munawaroh bendahara pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“ Semua aset yang dimiliki oleh pesantren ini pembeliannya semua dari kontribusi para santri yang ada. Semua aset yang kami miliki disini belum pernah kami susutkan mbak, karena kami tidak paham mengenai perhitungannya itu sendiri mbak. Aset yang dimiliki oleh pesantren ini dimulai dari tahun 1982 mbak dari awal mulanya pesantren ini berdiri, akan tetapi tidak semuanya langsung ada pada tahun tersebut mbak. Bangunan ini ditaksir sekitar delapan puluh juta mbak InsyaAllah. Tanah disini 1 hektar mbak. Aset yang ada disini kami masukkan daftar inventaris hanya berupa nama barang, jumlah barang tanpa adanya cantuman harga seperti yang saya katakan diawal mbak”.

Berikut tabel daftar aset tidak lancar yang dimiliki PPAI

Nurul Muttaqin Al Barokah Sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Peralatan Elektronik dan Akumulasi Penyusutan

Peralatan Elektronik	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Bulan Perolehan	Masa Pemakaian	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi
Televisi	1	1.200.000	1.200.000	Agust-17	6 tahun 4 bulan	4 tahun	1.200.000
Proyektor	1	3.500.000	3.500.000	Juli-17	6 tahun 5 bulan	4 tahun	3.500.000
Komputer	1	3.500.000	3.500.000	Juli-17	6 tahun 5 bulan	4 tahun	3.500.000
Printer	1	700.000	700.000	Jan-17	6 tahun	4 tahun	700.000
Jam Dinding	2	50.000	100.000	Maret-17	6 tahun 9 bulan	4 tahun	100.000
Kipas Angin	5	300.000	1.500.000	Juni-16	7 tahun 6 bulan	4 tahun	1.500.000
Sound System	2	1.500.000	3.000.000	Feb-17	6 tahun 11 bulan	4 tahun	3.000.000
Jumlah			13.500.000				13.500.000

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. 3

Peralatan Non Elektronik dan Akumulasi Penyusutan

Peralatan Elektronik	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Bulan Perolehan	Masa Pemakaian	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi
Lemari Penyimpanan	2	3.000.000	6.000.000	Juli-16	7 tahun 6 bulan	4 tahun	6.000.000
Lemari Santri Baru	10	500.000	5.000.000	Juli-16	7 tahun 6 bulan	4 tahun	5.000.000
Lemari Kaca	1	2.000.000	2.000.000	Sep-17	6 tahun 3 bulan	4 tahun	2.000.000
Kursi Kantor	10	200.000	2.000.000	Jan-15	8 tahun	4 tahun	2.000.000
Meja Kantor	10	150.000	1.500.000	Jan-15	8 tahun	4 tahun	1.500.000
Papan Tulis	7	100.000	700.000	Feb-17	6 tahun 11 bulan	4 tahun	700.000
Jumlah			17.200.000				17.200.000

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. 4

Kendaraan dan Akumulasi Penyusutan

Peralatan Elektronik	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Bulan Perolehan	Masa Pemakaian	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi
Mobil	1	220.000.000	220.000.000	Juli-15	7 tahun 5 bulan	10 tahun	163.166.667
Jumlah			220.000.000				163.166.667

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. 5

Bangunan dan Akumulasi Penyusutan

Peralatan Elektronik	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Bulan Perolehan	Masa Pemakaian	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi
Bangunan	1	80.000.000	80.000.000	Nov-81	42 tahun	20 tahun	80.000.000
Jumlah			80.000.000				80.000.000

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. 6

Tanah dan Akumulasi Depresiasi

Peralatan Elektronik	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga Perolehan	Bulan Perolehan	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi
Tanah	1	1.440.000.000	1.440.000.000	Okt-81	42 tahun	-
Jumlah			1.440.000.000			-

Sumber : Data Diolah

4.2.3.2 Liabilitas

1. Liabilitas Jangka Pendek

Seluruh transaksi di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak menggunakan sistem hutang (kredit). Oleh karena itu, PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak mempunyai liabilitas jangka pendek dan tidak ada liabilitas jangka panjang. Peneliti melakukan wawancara dengan Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“ Pesantren ini tidak mempunyai hutang maupun piutang mbak. Karena semua transaksi yang ada pada pesantren ini, semuanya langsung kami bayar

tunai mbak. Jadinya pesantren ini tidak mempunyai hutang begitu mbak”.

Maka saldo Liabilitas Jangka Pendek pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang pada tahun 2022 Rp 0.-

2. Liabilitas Jangka Panjang

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak memiliki liabilitas jangka panjang. Peneliti melakukan wawancara dengan Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum’at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“ Pesantren ini tidak mempunyai hutang maupun piutang mbak. Karena semua transaksi yang ada pada pesantren ini, semuanya langsung kami bayar tunai mbak. Jadinya pesantren ini tidak mempunyai hutang begitu mbak”.

Maka saldo Liabilitas Jangka Panjang pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang pada tahun 2022 Rp 0.-

4.2.3.3 Aset Neto

1. Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah adalah aset neto yang tidak terikat. Sebab segala sumberdaya atau sumbangan keuangan yang diterima oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dipercayakan sepenuhnya kepada pihak pesantren untuk dikelola sesuai kebutuhannya. Pada hasil wawancara

kepada Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“Kas dan setara kas pada PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah semuanya sudah digabungkan pada buku besar laporan keuangan ini mbak, tidak ada pemisahan tertulis. Akan tetapi terkait dengan pembatasan aset neto yang seperti mbak liana jelaskan tadi, PPAI Nurul Muttaqin belum pernah melakukan hal tersebut mbak. Dan kembali lagi pada pertanyaan awal tadi bahwa saya sudah menjelaskan bahwa PPAI Nurul Muttaqin sumberdayanya tidak terikat, maka dari itu semua pengelolaan keuangan yang terjadi pada pesantren sesuai dengan kebutuhan karena semuanya telah dipercayakan penuh terhadap pesantren mbak”.

Maka saldo Aset Neto Tidak terikat PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru kedungkandang Rp 1.496.833.333 Rincian total aset lancar Rp 323.049.500 dan ditambahi dengan total aset tidak lancar yang sudah dikurangi akumulasi depresiasi Rp. 1.819.882.833.-

2. Aset Neto Terikat Temporer

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak memiliki aset neto terikat temporer. Dari hasil wawancara kepada Munawaroh bendahara pesantren pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“PPAI Nurul Muttaqin sudah saya katakan diawal mbak bahwasanya sumberdaya yang ada tidak terikat. Karena semuanya telah dipercayakan kepada kami. Oleh karena itu, pesantren ini tidak mempunyai batas sedikitpun mbak”.

Maka saldo Aset Neto Terikat Temporer PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Rp 0.-

3. Aset Neto Terikat Permanen

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak memiliki batasan Aset Neto Terikat Permanen. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Munawaroh pada hari Jum'at, 17 November 2023 sebagai berikut :

“PPAI Nurul Muttaqin sudah saya katakan diawal mbak bahwasanya sumberdaya yang ada tidak terikat. Karena semuanya telah dipercayakan kepada kami. Oleh karena itu, pesantren ini tidak mempunyai batas sedikitpun mbak”.

Maka saldo Aset Neto Terikat Permanen PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Rp 0.-

4.2.3.4 Perubahan Aset Neto

1. Perubahan Aset Neto Tidak Terikat

Pada bagian ini menyajikan pendapatan dan pengeluaran terkait dengan aset neto tidak terikat. Misalnya Kontribusi santri, dana sosial, dan dana dari bos daerah. Sampai saat ini PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum pernah melakukan laporan aktivitas, namun PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mempunyai laporan setiap bulan pada tahun 2022 mengenai penggunaan sumber daya dan dana. Segala sesuatu dalam kegiatan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah berasal dari sumber daya yang tidak terikat. Oleh karena itu, keseluruhan kegiatan yang terjadi di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah termasuk dalam kategori perubahan aset neto tidak terikat. Penerimaan

sumber daya yang tidak terikat mencakup pemasukan dari kontribusi santri dan pemasukan dana sosial.

Peneliti akan menyusun laporan aktivitas yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah periode 2022 berdasarkan pada penggunaan sumberdaya, yaitu dari pemasukan kontribusi santri dan pemasukan dari pemasukan dana sosial yang digunakan sebagai biaya operasional pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah. Penerimaan kontribusi sumberdaya selama tahun 2022 Rp 80.000.000, kontribusi santri Rp 375.500.000, yang digunakan untuk beban kebutuhan dapur Rp 20.492.500, belanja pengurus Rp 7.349.500, beban pemeliharaan Rp 19.173.000, beban air hipam Rp 1.062.000, beban BBM transportasi Rp 3.620.500, beban karyawan Rp 1.600.000, bisyaroh guru Rp 90.000.000, beban lampu Rp 3.945.500, dan beban lain-lain Rp 5.786.000.-

2. Perubahan Aset Neto Terikat Temporer

Pada bagian ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat temporer. Misalnya dana sosial (sumbangan), pendapatan investasi, dan lain-lain. Sampai saat ini PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah tidak mempunyai aset neto terikat temporer, sehingga tidak perlu diisi dan dianggap Rp 0.-

3. Perubahan Aset Neto Terikat Permanen

Pada bagian ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat permanen. Misalnya dana sosial, pendapatan investasi, dan lain-lain. Pada saat ini aset neto permanen pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum ada, sehingga tidak perlu diisi dan dianggap Rp 0.-

4.2.3.5 Arus Kas

Pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum melakukan penyusunan laporan arus kas atas seluruh aktivitas yang ada, baik itu aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan adalah arus kas dari setiap aktivitas. Laporan arus kas dari aktivitas operasi meliputi kontribusi sumberdaya selama tahun 2022 Rp 80.000.000, kontribusi santri Rp 375.500.000, yang digunakan untuk beban kebutuhan dapur Rp 20.492.500, beban air hipam Rp 1.062.000, beban BBM transportasi Rp 3.620.500, beban karyawan Rp 1.600.000, bisyaroh guru Rp 90.000.000, beban lampu Rp 3.945.500, dan beban lain-lain Rp 5.786.000. Laporan arus kas aktivitas pendanaan terdiri dari 0 komponen, karena tidak adanya kegiatan yang terjadi dan masuk dalam kategori aktivitas pendanaan. Laporan arus kas aktivitas investasi terdiri dari pembelanjaan pengurus

Rp 7.349.500, beban pemeliharaan Rp 19.173.000, dan inventaris Rp Rp 250.700.000.-

4.2.4 Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

4.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, aset neto dan hubungan antar unsur akuntansi dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan posisi keuangan, aset harus disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dibagi menjadi aset lancar dan tidak lancar. Kewajiban di neraca harus disajikan menurut jatuh temponya dan dibagi menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Berikut merupakan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti tentang laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang sebagai berikut :

PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Desember 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp 65.000.000	
Piutang	Rp -	
Perlengkapan	Rp 7.349.500	
Inventaris	Rp 250.700.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 323.049.500
Aset Tidak Lancar		
Peralatan Elektronik	Rp 13.500.000	
Akm. Pny Peralatan Elektronik	-Rp 13.500.000	
Peralatan Non Elektronik	Rp 17.200.000	
Akm. Pny Peralatan Non Elektronik	-Rp 17.200.000	
Kendaraan	Rp 220.000.000	
Akm. Pny Kendaraan	-Rp 163.166.667	
Bangunan	Rp 80.000.000	
Akm. Pny Bangunan	-Rp 80.000.000	
Tanah	Rp 1.440.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp 1.496.833.333
Total Aset		Rp 1.930.582.833
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	Rp -	
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp -
Liabilitas Jangka Panjang	Rp -	
Total Liabilitas Jangka Panjang		Rp -
Total Liabilitas		Rp -
ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat	Rp 2.059.451.523	
Aset Neto Terikat Temporer	Rp -	
Aset Neto Terikat Permanen	Rp -	
Total Aset Neto		Rp 1.930.582.833
Total Liabilitas dan Aset Neto		Rp 1.819.882.833

4.2.3.2 Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Yayasan Pondok Pesantren pada periode pelaporan tertentu. Laporan aktivitas menginformasikan tentang dampak transaksi dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, serta menentukan penggunaan sumber daya dalam berbagai program atau layanan yang dilaksanakan. Berikut merupakan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti tentang laporan aktivitas pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang sebagai berikut :

PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH LAPORAN AKTIVITAS Per 31 Desember 2022		
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak Terikat		
Kontribusi Santri	Rp 375.500.000	
Kontribusi Sumberdaya	Rp 80.000.000	
Jumlah		Rp 455.500.000
Beban Tidak Terikat		
Beban Kebutuhan Dapur	Rp 20.492.500	
Belanja Pengurus	Rp 7.349.500	
Beban BBM Transportasi	Rp 3.620.500	
Beban Bisyaroh Guru	Rp 90.000.000	
Beban Bisyaroh Karyawan	Rp 1.600.000	
Beban Listrik	Rp 3.945.500	
Beban Air Hipam	Rp 1.062.000	
Inventaris	Rp 250.700.000	
Beban Pemeliharaan	Rp 19.173.000	
Beban Lain-lain	Rp 5.786.000	
Jumlah		(Rp 403.729.000)

<i>Kenaikan Aset Neto Penerimaan Sumber Daya</i>		Rp 51.771.000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp -	
Penghasilan Neto Terealisasi & Belum Terealisasi	Rp -	
Kerugian Aktuarial untuk Kewajiban Tahunan	Rp -	
Aset Neto Terbebaskan dari Pembatasan	Rp -	
Jumlah		Rp -
<i>Kenaikan /Penurunan Aset Neto Terikat Temporer</i>		Rp -
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf Harta Selain Uang	Rp -	
Wakaf Harta Tidak Bergerak	Rp -	
Penghasilan Neto Pengelolaan & Pengembangan Wakaf	Rp -	
Alokasi Hasil Pengelolaan & Pengembangan Wakaf	Rp -	
Jumlah		Rp -
<i>Kenaikan /Penurunan Aset Neto Terikat Permanen</i>		Rp -
KENAIKAN ASET NETO		Rp 51.771.000
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		Rp 1.768.111.833
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		Rp 1.819.882.833

4.2.3.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama suatu periode tertentu, dan dibagi menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Informasi arus kas digunakan sebagai dasar penilaian kemampuan Pondok Pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas. Metode

penyusunan laporan arus kas pada Laporan Arus Kas Yayasan Pondok Pesantren harus menggunakan metode tidak langsung. Berikut merupakan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti tentang laporan arus kas pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang sebagai berikut :

PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH		
LAPORAN ARUS KAS		
Per 31 Desember 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasi	Rp 51.771.000	
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan	Rp 22.000.000	
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Operasi		Rp 29.771.000
AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan Aset Tetap	Rp -	
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Investasi		Rp -
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aktivitas Pendanaan	Rp -	
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Pendanaan		Rp -
Kenaikan Neto Dalam Kas Setara Kas		Rp 29.771.000
Kas Setara Kas Awal Tahun		Rp 35.229.000
Kas Setara Kas Akhir Tahun		Rp 65.000.000

4.2.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022		
UMUM	PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah berdiri pada tahun 1982, PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah merupakan pesantren pertama kali yang didirikan di wilayah Tlogowaru kota Malang dibawah pimpinan KH. Nurhadi Muhammad. PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah terletak di Jalan Nurul Muttaqin RT. 05 RW. 05 Kelurahan Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.	
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	<p>a. Penyajian Laporan Keuangan Laporan Keuangan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah disusun menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren dan menggunakan SAK ETAP.</p> <p>b. Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas yang ada di PPAI Nurul Muttaqin AL Barokah adalah kas kecil dan kas yang ada di koperasi pesantren.</p> <p>c. Pendapatan dan Biaya Pendapatan diakui ketika kas dan setara kas telah diterima. Biaya akan dibebankan ketika ada kewajiban dan transaksi yang dilakukan.</p> <p>d. Aset Tetap Aset tetap disajikan sesuai taksiran harga perolehan.</p>	
PENYUSUTAN	Penyusutan menggunakan metode garis lurus.	
POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	<p>a. Aset Lancar Kas dan Setara Kas Perlengkapan Inventaris</p> <p>b. Aset Tidak Lancar Peralatan Elektronik Peralatan Non Elektronik Kendaraan Bangunan Tanah</p>	<p>Rp 65.000.000 Rp 7.349.500 Rp 250.700.000</p> <p>Rp - Rp - Rp 56.833.333 Rp - Rp -</p>

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Akuntansi Pesantren pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum melakukan penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah bekerja sama dengan Bank Indonesia dalam pelaporan keuangannya. Laporan keuangan yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah hanya pencatatan pengeluaran dan pemasukan disetiap bulannya dengan sistem manual. Selain itu pada aset yang dimiliki oleh PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum dilakukan penghitungan akumulasi penyusutan.

PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah juga belum membuat aturan kebijakan akuntansi yang relevan, dimana kebijakan tersebut dapat diandalkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Pada pembatasan aset neto yang ada pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah belum adanya pengelompokkan berdasarkan pembatasannya sesuai dengan kaidah yang tercantum pada Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah bekerja sama dengan Bank Indonesia. Kendala yang terjadi pada PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan adalah kurangnya atas pemahaman tentang pencatatan dan tidak adanya penerapan pencatatan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, maka terjadilah kesulitan dalam melakukan penerapan

pencatatan yang baik dan benar. Hal ini yang dapat menyebabkan kesulitan pada pesantren dalam membuat dan menganalisis laporan keuangan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini berfokus pada Implementasi Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah lingkup dalam penelitian lebih luas, yang mana mencakup pada aspek pengakuan dan pengungkapan yang berdasarkan pada Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah bekerja sama dengan Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, I. A. (2019). Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam Persepektif Pedoman Akuntansi Pesantren).
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Dalam S. Bahri. Yogyakarta: Andi.
- Creswell, J. W. (2017). Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. *Pustaka Belajar*, 255.
- Efferin dkk. (2008). Metode Penelitian Akuntansi Mengungkapkan Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Dalam Efferin dkk. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Emzir. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Dalam Emzir. Depok: RajaGafindo Persada.
- Firmansyah, I. A. (2019). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenuddin Tegal.
- Hasyim, M. (2016). Moderisasi Pendidikan Pesantren Dalam Persepektif KH. Abdurrahman Wahid. *Studi Keislaman*.
- Herman. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia. *Al- Ta'dib* , 146.
- IAI. (2018). Buku Pedoman Akuntansi Pesantren. Dalam IAI. Jakarta: Bank Indonesia.

- Nurhayati, A. (2010). *Kurikulum Inovasi : Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 . (2021).
- Pura, R. (2013). Pengantar Akuntansi 1 : Pendekatan Siklus Akuntansi. Dalam R. Pura. Jakarta: Erlangga.
- Rancangan Undang-Undang Pesantren . (2019).
- Rohmah, F. A. (2018). Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Dalam Sugiyono. Bandung.
- Yanuar, F. (2018). Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

1. Berapa jumlah santri di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah?
2. Berapa pembayaran syahriah di pondok pesantren? Apakah ada sumberdaya lain selain kontribusi santri?
3. Berasal dari mana pemasukan yang terjadi di pesantren?
4. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di pesantren?
5. Mengapa belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di pondok pesantren?
6. Laporan apa saja yang dibuat oleh pondok?
7. Apakah ada bukti transaksi dari aktivitas ekonomi di pondok?
8. Apakah bukti transaksi di pondok boleh dijadikan bukti sekunder?
9. Apakah aset yang ada pada pondok disusutkan sesuai nilai ekonomis aset?
10. Apakah ada pembatasan sumberdaya di pesantren?
11. Apakah pondok pesantren punya piutang? Utang? Aset lancar dan tetap?
12. Dari tahun berapa aset pesantren di beli?
13. Sumberdaya di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah termasuk dalam kategori apa? (Peneliti menjelaskan maksud dari pertanyaan)
14. Fasilitas apa yang ada di pesantren?
15. Berapa jumlah keseluruhan pengeluaran secara umum di pondok pesantren?
16. Dalam penyimpanan keuangan pesantren, di bank apa saja pesantren menyimpan uang?
17. Apakah ada kendala pada pesantren dalam melaporkan keuangan?
18. Apakah ada daftar aset atau inventaris di pondok pesantren?
19. Bagaimana struktur organisasi PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah?
20. Apakah sekretaris membuatkan bukti pembayaran untuk santri yang sudah membayar segala pembayaran?
21. Kepada siapa pertanggungjawaban dari catatan keuangan yang dicatat setiap bulannya?
22. Apakah PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mengetahui tentang Pedoman Akuntansi Pesantren?

Lampiran 2

Transkrip Hasil Wawancara Di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Informan : Indah Yani

Jabatan : Ketua Pondok

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2023

Lokasi : PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah

Waktu : 19.00

Topik : Wawancara

1. Berapa jumlah santri di pondok pesantren?
± 350 (santa coweknya mbak)
2. Apakah ada bukti transaksi dari aktivitas ekonomi di pondok?
Tidak ada mbk, disini hanya sistem pencatatan yang ditulis oleh bendahara saja
3. Apakah bukti transaksi di pondok boleh dijadikan bukti sekunder?
Tidak boleh mbk, karena ini merupakan sumber prima secepat.
4. Apakah aset yang ada pada pondok disutkan sesuai nilai ekonomis aset?
Dari tahun berapa aset pesantren di beli?
pada pesantren ini mbak tidak dilakukan penyusutan oleh kami, karena kami tidak paham tentang hal tersebut mbak.
5. Apakah ada pembatasan sumberdaya di pesantren?
Tidak ada, pesantren ini tidak mempunyai batasan apapun.

Informan : Munawaroh

Jabatan : Bendahara Pondok

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 - November 2023

Lokasi : PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah

Waktu : 19.00

Topik : Wawancara

1. Berasal dari mana pemasukan yang terjadi di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah?

- 1) Iuran santri / lahan pondok
- 2) Infaq surat izin liburan santri
- 3) Uang Takhtiran dari santri tidak berjamaah

2. Berapa pembayaran syahriah di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah? Apakah ada sumberdaya lain selain kontribusi santri?

350.000 selama sebulan, ada yaitu para donatur tidak tetap

3. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah?

Secara Manual

4. Laporan apa saja yang dibuat oleh pondok? Mengapa belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di pondok pesantren?

Pemasukan dan pengeluaran saja

5. Apakah pondok pesantren punya piutang? Utang? Aset lancar dan tetap?

pesantren ini tidak mempunyai hutang maupun piutang

6. Apakah ada kendala pada pesantren dalam melaporkan keuangan?
 Ada, kurangnya dalam memahami pencatatan menggunakan Excel.
7. Fasilitas apa yang ada di pesantren?
 Televisi, Proyektor, Mobil, Komputer, Printer, Asrama, Aula utama, gedung sekolah, Koperasi Pesantren, dan koperasi simpan pinjam Pesantren.
8. Berapa jumlah keseluruhan pengeluaran secara umum di pondok pesantren?
 ± 6.000.000 (Tergantung setiap bulannya).
9. Dalam penyimpanan keuangan pesantren, di bank apa saja pesantren menyimpan uang?
 Koperasi Pesantren Nurul Muttaqin
10. Apakah PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah mengetahui tentang Pedoman Akuntansi Pesantren?
 Tidak Mengetahui

Informan : Irma Alanniah

Jabatan : Sekretaris Pondok

Hari/Tanggal : JUM'AT, 17 NOVEMBER 2023

Lokasi : PPAI Nurul Muttaqin Al-Barokah

Waktu : 19.00

Topik : Wawancara

1. Bagaimana struktur organisasi PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah?

Seperti biasa Mbak. Nanti saya berikan foto struktur organisasinya.

2. Apakah sekretaris membuatkan bukti pembayaran untuk santri yang sudah membayar segala pembayaran?

Tidak ada Mbak.

3. Kepada siapa pertanggungjawaban dari catatan keuangan yang dicatat setiap bulannya?

Kepada Pemasuk Pesantren.

4. Apakah ada daftar aset atau inventaris di pondok pesantren?

Ada tetapi secara sederhana saja Mbak.

5. Apakah sebelumnya sudah mengetahui jika pondok pesantren harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren?

Tidak mengetahui.

6. Sumberdaya di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah termasuk dalam kategori apa? (Peneliti menjelaskan maksud dari pertanyaan)

Tidak terdapat, dikarenakan pesantren ini keuangannya dikelola sendiri oleh pihak pesantren mbak.

Lampiran 3

Dokumentasi Bersama Ketua Yayasan dan Pengurus Di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah





Lampiran 4

Jurnal Bimbingan Skripsi

13/03/24, 10.16

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110118
Nama : Liana
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	29 September 2023	ACC Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	9 Oktober 2023	Proposal Bab 1,2, dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	18 Oktober 2023	Revisi Bab 1,2, dan 3 + ACC Keseluruhan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	6 November 2023	Revisi Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	27 November 2023	Bab IV dan Bab V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	1 Desember 2023	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	4 Desember 2023	Revisi Bab IV dan Bab V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 Desember 2023	ACC Keseluruhan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 29 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Lampiran 5

Surat Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1447/F.Ek.1/PP.00.9/10/2023

2 Oktober 2023

Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **Kepala Yayasan PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kota Malang**
Jl. Nurul Muttaqin, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang,
Jawa Timur 65133
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Liana
NIM : 200502110118
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 085751048560
Judul Penelitian : Implementasi Akuntansi Pesantren Tentang Pencatatan Laporan Keuangan di PPAI Nurul Muttaqin Al Barokah Tlogowaru Kedungkandang Kota Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 6

Hasil Turnitin

13/03/24, 10.49

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Liana
NIM : 200502110118
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DI PPAI NURUL MUTTAQIN AL BAROKAH TLOGOWARU KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	17%	6%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Maret 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 7

Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Liana
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 04 Juni 2003
Alamat Asal : Jl. Tani Gg. Amal Kota Pontianak
Alamat Sekarang : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No. 12
Telepon/Hp : 085751048560
Email : llia69816@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2008 : TK Panjas
2008-2014 : SDN 41 Sungai Ambawang
2014-2017 : SMPN 06 Pontianak
2017-2020 : SMK Mandiri Pontianak
2020-2024 : UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2023 : Santri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang

Keorganisasian

- Staff Divisi Keislaman Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi UIN Malang tahun 2021
- Staff Kewirausahaan Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (KBMB) UIN Malang 2021

- Staff Divisi Public Relation Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi UIN Malang 2022

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Webinar HMJ Akuntansi UIN Malang tahun 2020
- Peserta Webinar Nasional Economic Festival tahun 2020
- Peserta pelatihan Penulisan Essay tahun 2020
- Peserta Essay Competition Akuntansi UIN Malang tahun 2020
- Peserta Praktek Kerja Lapangan Di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Mojokerto tahun 2023